

# The Influence of Teachers' Managerial Strategies on the Effectiveness of Economics Learning in the Subject IPS

Chandra Sagul Haratua, Erwinskyah, Heru Suparman, Megawati

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3</sup>

\*E-mail: [c.harazua09@gmail.com](mailto:c.harazua09@gmail.com)

## Abstract

This research intends to examine how the management of learning strategies in economics-based social sciences (IPS) can enhance the economic competence of high school students. This study was done with qualitative approaches using literature study and observation methods. The study was conducted at SMA Negeri 3 South Jakarta involving 45 IPS teacher respondents and 150 student respondents. They collected data using questionnaires, classroom observations, and interviews and then analyzed them qualitatively and quantitatively. The research findings show that the implementation of structured and innovative learning can improve students' understanding, interest and critical thinking of economical concept. Teachers' managerial strategies consist of planning, organizing, implementing, controlling, and evaluating learning. An effective and productive learning environment happens with these managerial strategies. Teachers who use a very clear learning plan (82%) and organize learning activities well (76%) are effective. Teachers who manage time and discipline well (88%) and often give evaluation and feedback (15%) increase in students average grades (15%) are effective. The findings of this research are expected to provide inputs for the development of competency-based economic education management in IPS.

**Keywords:** Educational Management, Economics Learning, Social Studies, Student Competence, Learning Strategies.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat penting yang akan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa tentang kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari Pendidikan Dasar dan Menengah. Ekonomi adalah mata pelajaran IPS yang penting yang bertujuan memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat mereka gunakan setiap hari. Namun, kenyataannya sering ditemukan di lapangan bahwa pembelajaran ekonomi dalam IPS tidak dikelola secara optimal, sehingga mengakibatkan rendahnya kompetensi siswa (Azril et al., 2023). Pendekatan konvensional yang lebih teoretis dan kurang kontekstualisasi mengakibatkan kesulitan bagi siswa untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dengan baik (Gandhi, 2024). Akibatnya, siswa sering kali kesulitan mengaitkan konsep ekonomi abstrak seperti inflasi, permintaan, dan penawaran dengan realitas sehari-hari. Hal ini dapat mengakibatkan sumber daya manusia yang kurang siap menghadapi isu-isu ekonomi global jika tidak ditangani secara tepat waktu.

Pendekatan pembelajaran inovatif dapat bermanfaat dalam mengatasi tantangan ini untuk meningkatkan pemahaman dan pembelajaran siswa. Salah satu cara yang terbukti efektif adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), di mana siswa terlibat dalam pemecahan masalah nyata untuk

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Abidin & Sulaiman, 2024). Menurut berbagai studi, Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran ekonomi yang melibatkan siswa dengan masalah kehidupan nyata (Telaumbanua, 2024; Wahyuniati et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memupuk keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang penting. Demikian pula, Contextual Teaching and Learning (CTL) yang juga terintegrasi dengan multimedia, memberikan hasil yang jauh lebih baik dalam pencapaian pembelajaran ekonomi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam salah satu studi, bahkan ditemukan peningkatan signifikan dalam kinerja siswa melalui penerapan metode ini (Intan, 2024; Syahputri & Mariyati, 2019). CTL membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan mereka, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Namun, implementasi metode pembelajaran kreatif ini sering terkendala oleh beberapa masalah. Salah satu tantangan utama adalah guru yang kurang terlatih sehingga tidak dapat menerapkan metode baru secara efektif (Rismawati et al., 2024). Keterbatasan pelatihan ini sering kali mencakup kurangnya pemahaman tentang cara merancang skenario masalah yang relevan atau mengelola dinamika kelompok dalam PBM. Selain itu, kesuksesan CTL juga bergantung pada upaya guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif. Namun, guru mungkin kesulitan beradaptasi dengan model CTL yang mengharuskan mereka berperan sebagai fasilitator dibandingkan penyedia pengetahuan tanpa dukungan dan pelatihan yang memadai (Bennion et al., 2022).

Pengenalan teknologi baru seperti Augmented Reality dalam proses pembelajaran masih menghadapi tingkat tidak aksesibilitas yang tinggi dan tantangan kesiapan guru (Maulida et al., 2024; Carpenter et al., 2023). Kurangnya infrastruktur sekolah dan biaya peralatan yang tinggi sering menjadi penghalang utama dalam adopsi teknologi inovatif ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen guru, sebagai salah satu faktor penentu, dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan pembelajaran ekonomi yang efektif pada mata pelajaran ilmu sosial di sekolah menengah atas.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang terdiri dari tinjauan literatur dan observasi untuk menganalisis strategi manajemen pengajaran guru dalam mengajar ekonomi dalam mata pelajaran ilmu sosial. Pendekatan yang dipilih memungkinkan pemahaman holistik dan mendalam tentang praktik manajemen pembelajaran di kelas.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa mata pelajaran ilmu sosial di SMAN 3 Jakarta Selatan. Penelitian ini melibatkan seluruh populasi yang terdiri dari 45 guru ilmu sosial dan 150 siswa sebagai responden. Melalui pengambilan sampel purposif, data terkait implementasi strategi manajemen guru diambil dari sampel yang representatif.

Bahan-bahan penelitian berupa instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, lembar observasi kelas, dan panduan wawancara. Penelitian mengumpulkan data melalui kuesioner guru dan kuesioner siswa untuk memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi strategi manajemen. Data juga dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara untuk data kualitatif mendalam mengenai praktik pembelajaran. Untuk memastikan kualitas data, validitas dan reliabilitas instrumen akan diuji. Tahap perencanaan, tahap implementasi atau pengumpulan data, dan tahap analisis data termasuk dalam prosedur penelitian.

Analisis data kuesioner dilakukan secara kuantitatif, sementara data observasi dan wawancara dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui sejauh mana strategi manajemen guru efektif dalam pembelajaran ekonomi. Temuan analisis ini bermanfaat dalam hal manajemen pendidikan ekonomi berbasis kompetensi di bidang studi sosial atau ekonomi.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jakarta Selatan, melibatkan 45 guru mata pelajaran ilmu sosial dan 150 siswa sebagai responden. Penelitian ini menggunakan beberapa kuesioner, observasi kelas, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan sejauh mana pengaruh strategi manajemen guru terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi.

#### a. Analisis Deskriptif dan Korelasional

Analisis deskriptif dan korelasi dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data dan mengevaluasi hubungan di antara variabel-variabel penelitian. Bagian ini berfokus pada analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Statistik deskriptif seperti rata-rata dan simpangan baku dibahas dalam bagian ini, dan tambahan sebuah matriks digambar untuk memahami korelasinya. Hasil lengkap disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Table 1.  
Hasil Analisis Deskriptif dan Matriks Korelasi Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Perencanaan	Pengorganisasian	Pengendalian	Evaluasi	Efektivitas Pembelajaran
Perencanaan Pembelajaran	4.25	0.6	1	0.78	0.72	0.65	0.85
Pengorganisasian Kegiatan	4.1	0.65		1	0.68	0.62	0.8
Pengendalian Waktu & Disiplin	4.05	0.62			1	0.7	0.82
Evaluasi dan Umpaman Balik	3.9	0.68				1	0.75
Efektivitas Pembelajaran	4.15	0.58					1

Menurut Tabel 1, semua variabel memiliki nilai rata-rata dengan tingkat hasil yang tinggi, yang menunjukkan bahwa strategi manajemen guru ekonomi telah diterapkan dengan baik dan berdampak secara efektif terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi. Rata-rata tertinggi dari variabel perencanaan pembelajaran (4,25) menunjukkan bahwa guru SSS di SMAN 3 Jakarta Selatan memiliki fokus yang sangat baik dalam perencanaan. Selain itu, matriks korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara semua strategi manajemen guru (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi) dengan efektivitas pembelajaran ekonomi. Perencanaan pembelajaran merupakan kontributor terpenting terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai 0,85. Hal ini berarti perencanaan pembelajaran merupakan landasan dari efektivitas pembelajaran.

#### b. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh strategi manajemen guru terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi, penelitian ini telah dianalisis secara statistik menggunakan uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang ada. Hasil uji ini disajikan dalam tabel di bawah ini, yang menunjukkan hubungan antara setiap komponen strategi manajemen guru ( $X$ ) dan efektivitas pembelajaran ekonomi ( $Y$ ), lengkap dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ), nilai  $t$ , dan nilai  $p$  sebagai dasar untuk menguji signifikansi.

Table 2.  
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Strategi Manajerial Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Ekonomi

Hipotesis	Koefisien Jalur ( $\beta$ )	t-value	p-value	Keterangan
H1: Perencanaan Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Ekonomi	0.45	5.8	<0.001	Diterima
H2: Pengorganisasian Kegiatan Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Ekonomi	0.38	4.95	<0.001	Diterima
H3: Pengendalian Waktu dan Disiplin berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Ekonomi	0.3	4.2	<0.001	Diterima
H4: Evaluasi dan Umpaman Balik berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Ekonomi	0.25	3.75	<0.001	Diterima

Hasil uji hipotesis (Tabel 2) menunjukkan bahwa semua aspek strategi manajemen guru (perencanaan pelajaran, pengorganisasian kegiatan belajar, manajemen waktu dan disiplin, evaluasi dan umpan balik) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi. Perencanaan pelajaran menunjukkan pengaruh terbesar ( $\beta=0.45$ ), menegaskan bahwa perencanaan pelajaran merupakan landasan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Temuan ini mengonfirmasi hasil survei yang menunjukkan bahwa 82% guru yang menerapkan perencanaan pelajaran yang jelas menunjukkan peningkatan perhatian siswa di kelas. Selain itu, 76% guru yang mengatur kelas dengan membagi siswa ke dalam kelompok diskusi untuk tugas terstruktur membuat siswa lebih aktif. Guru yang kompeten dalam manajemen waktu dan pengawasan disiplin menyelesaikan materi tepat waktu (88%). Di lingkungan sekolah, jika guru memberikan penilaian atau umpan balik secara rutin di kelas, mereka dapat meningkatkan nilai siswa rata-rata sebesar 15% dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah melakukannya.

### c. Observasi Kelas dan Wawancara

Data kualitatif dari observasi dan wawancara memperkuat temuan kuantitatif. Observasi kelas mengonfirmasi bahwa guru yang menerapkan keempat aspek manajemen secara terpadu cenderung memiliki kelas yang aktif, teratur, dan responsif. Ketika kelas diorganisasi dengan baik, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelompok. Wawancara dengan guru juga mengonfirmasi temuan ini, di mana mereka mengakui bahwa strategi manajerial, terutama pengorganisasian dan evaluasi, sangat membantu siswa dalam memahami istilah-istilah ekonomi yang abstrak. Selain itu, para guru menekankan pentingnya fleksibilitas dalam strategi mengajar untuk mengakomodasi keragaman karakteristik siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Jakarta Selatan sangat ditingkatkan oleh implementasi strategi manajemen guru yang komprehensif.

## 2. Pembahasan

Tujuan pembahasan ini adalah untuk menganalisis hasil penelitian mengenai pengaruh strategi manajemen guru terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi dalam mata pelajaran ilmu sosial di SMAN 3 Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi perbandingan temuan dengan temuan sebelumnya serta keunikan (novelty) temuan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran ekonomi. Pengajaran dan pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Proses ini melibatkan penetapan tujuan yang jelas dan selaras dengan hasil pendidikan. Menurut Minmin (2024), memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat dengan mudah dikomunikasikan kepada siswa yang belajar Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Kedua (TCSL) sangat penting untuk pengajaran TCSL yang efektif. Perencanaan ini tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut akan disampaikan. Manajemen kurikulum adalah perencanaan yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengelola kelas dengan lebih baik dan menerapkan metode pengajaran inovatif (Lestiana, 2024).

Tahap pelaksanaan strategi pengajaran sangat penting untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran. Guru akan lebih siap dalam menyampaikan materi jika mereka secara rutin membuat pilihan tentang teknik pengajaran mereka, setelah mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa. (Minmin, 2024). Pelaksanaan yang baik juga mencakup penggunaan metode yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan siswa. Menurut Sumarto & Harahap (2020), manajemen guru profesional yang berkomitmen pada proses pembelajaran dan memiliki pola pikir sistematis merupakan hal utama dalam implementasi. Hal ini didukung oleh praktik manajemen strategis yang meningkatkan kualitas pendidikan dan sepenuhnya selaras dengan tujuan pendidikan institusi (Saifani, et al., 2024).

Tahap evaluasi adalah tahap dalam proses pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menilai apakah pengajarannya efektif atau tidak. Guru dapat menggunakan berbagai metode evaluasi seperti tes formatif, observasi, dan proyek untuk memperbaiki pengajaran mereka guna meningkatkan hasil belajar (Minmin, 2024). Pemantauan atau evaluasi berkelanjutan dan tindak lanjut kurikulum merupakan bagian penting dari manajemen kurikulum. Hal ini berguna untuk evaluasi kurikulum. Evaluasi berkelanjutan juga berkontribusi pada pencapaian tujuan (Lestiana, 2024). Ini merupakan prosedur yang lebih penting dalam pendidikan ekonomi, di mana penilaian akan tidak tepat jika tidak dilakukan.

Guru yang menerapkan strategi manajemen yang efektif memiliki rencana pelajaran yang jelas (Juma. 2024), mengatur aktivitas pembelajaran (Semin & Patimah, 2023), mengelola waktu dan disiplin (Liu, 2024), serta secara rutin mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang meningkatkan rata-rata nilai siswa (Mesiono & Harahap, 2024). Strategi pengajaran yang efektif dalam mengelola jenis pelajaran ini menciptakan kelas yang aktif, teratur, dan responsif terhadap materi ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saifani, et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi manajerial yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

Yang membuat penelitian ini unik adalah keunikannya terletak pada fakta bahwa SMAN 3 Jakarta adalah sekolah unggulan dengan sumber daya yang optimal: guru berkualitas, siswa berprestasi, dan fasilitas yang memadai. Namun, keberhasilan pembelajaran ekonomi dipengaruhi oleh keterampilan manajerial guru ekonomi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif, partisipatif, dan terukur. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan pengalaman saja tidak cukup. Kita juga membutuhkan strategi yang spesifik untuk mengelola karakteristik berbeda siswa.

Menurut teori, penelitian ini memperkuat asumsi bahwa guru bukan hanya mengajar tetapi juga manajer pembelajaran (Zunidar, 2019). Mereka mengorganisir seluruh proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dan berorientasi pada tujuan. Implikasi praktis menunjukkan bahwa guru tertentu, seperti guru yang mengajar bahasa atau guru sains, harus mengikuti pelatihan berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengajar pengetahuan tersebut. Selain itu, manajemen sekolah harus mengubah kebijakan mereka dan mengelola sumber daya seperti fasilitas yang memadai dan sistem umpan balik untuk menerapkan inovasi. Namun, penerapan efektif strategi berorientasi sistem ini dapat terhambat

oleh birokrasi dan kekurangan dana (Chen, 2022), sehingga diperlukan solusi kebijakan yang inovatif.

Menurut penelitian, perencanaan dapat mengarah pada penyampaian materi ekonomi yang sukses. Perencanaan membantu menjelaskan konsep abstrak seperti inflasi, kebijakan fiskal, dll., dengan lebih jelas. Mengorganisir dan mengarahkan siswa membantu mereka tetap terlibat dan mendukung teori manajemen pembelajaran. Evaluasi dan tindak lanjut adalah strategi pembelajaran yang mengukur hasil belajar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Ketiga elemen ini saling terkait dan membentuk siklus manajemen pembelajaran yang berkelanjutan.

## Simpulan

Strategi manajemen guru memengaruhi efektivitas pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Jakarta. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan aspek krusial dalam menciptaan pembelajaran yang terorganisir dan interaktif. Berdasarkan temuan penelitian, guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi bertindak sebagai manajer pembelajaran yang mengoptimalkan seluruh proses agar siswa dapat belajar secara maksimal. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa fleksibilitas guru dalam menciptakan strategi pengajaran partisipatif dan terukur, meskipun fasilitas dan pengalaman yang sudah memadai, masih menjadi penentu keberhasilan pembelajaran ekonomi di sekolah-sekolah unggulan.

Meskipun demikian, penelitian ini dilakukan di satu sekolah dan oleh karena itu, temuan ini tidak mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua sekolah lain. Untuk itu, penelitian lebih lanjut perlu menyelidiki sejauh mana pelatihan berkelanjutan yang bermanfaat bagi guru dapat membantu penggunaan sumber daya secara efisien dan mendukung praktik pembelajaran kreatif dan inovatif.

## Daftar Rujukan

- Abidin, Z., & Sulaiman, F. (2024). The Effectiveness of Problem Based Learning on Students' Ability to Think Critically. *Zabags International Journal of Education*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.61233/zijed.v2i1.13>
- Akhiryani, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Albariq*. <https://doi.org/10.24239/albariq.v4i2.57>
- Azril, M., Nasuha, S. N., & Setiawan, B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Memahami dan Mengatasi Permasalahan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–235. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1207>
- Bennion, A. S., Bismack, A. S., Davis, E. A., & Palincsar, A. S. (2022). The Resources of Instructional Contexts: Examples From New Elementary Science Teachers. *Journal of Education*, 002205742211067. <https://doi.org/10.1177/00220574221106748>
- Carpenter, R. E., McWhorter, R. R., Stone, K., & Coyne, L. (2023). Adopting Virtual Reality for Education: Exploring Teachers' Perspectives on Readiness, Opportunities, and Challenges. *International Journal of Integrating Technology in Education*. <https://doi.org/10.5121/ijite.2023.12303>
- Chen, S.-S. (2022). Teachers' Challenges in the Introduction and Implementation of Systemic Change in the Nigerian Primary School System. *SAGE Open*, 12(2), 215824402210930. <https://doi.org/10.1177/21582440221093033>
- Gandhi, M. (2024). Integrating Behavioural Economics into Skill Development. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i04.26584>
- Intan, I. (2024). Implementasi Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 09 Rangkang. *Jurnal Yudistira*, 2(4), 148–158. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1159>
- Juma, A. A. (2024). The Power of Planning: How Lesson Plans Enhance Teacher Clarity and

- Classroom Management. International Journal of Innovative Science and Research Technology, 1666–1670. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24mar1464>
- Lestiana, L. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i1.913>
- Liu, D. (2024). Optimizing learning: a meta-analysis of time management strategies in university education. <https://doi.org/10.20319/ictel.2024.140141>
- Maulyda, M. A., Sugiman, S., & Wuryandani, W. (2024). Integration of augmented reality technology for learning: an qualitative meta-analysis study. Progres Pendidikan, 5(3), 260–273. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i3.1269>
- Mesiono, M., & Harahap, H. S. (2024). Sistem manajemen kinerja berbasis pada input (individu guru) proses dan output. Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 201–207. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i2.787>
- Minmin, H. (2024). Planning, Strategies Implementation and Evaluation Practices among CSL Teachers in China. 12(2), 64–74. <https://doi.org/10.70979/kmri9156>
- Rismawati, R., Yusrie, C. S., & Srihartini, Y. (2024). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Kecamatan Leuwiliang Kab.Bogor. Jurnal Dirosah Islamiyah, 6(3). <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i3.5307>
- Saifani, A. S. I., Andriyani, A., & Lusida, N. (2024). Strategic management in improving education quality. Deleted Journal, 10(1), 122–135. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i1.3253>
- Semin, S., & Patimah, S. (2023). Class management evaluation in improving educator professionalism at sd it cendikia kecamatan banjar agung kabupaten tulang bawang. <https://doi.org/10.59689/incare.v4i1.697>
- Sumarto, E. K. H. (2020). Professional teacher management in effective schools. International Journal of Research, 8(3), 57–64. <https://doi.org/10.29121/GRANTHAALAYAH.V8.I3.2020.127>
- Syahputri, D., & Mariyati, P. (2019). Improving Students' Achievement in Reading Comprehension by Applying Contextual Teaching and Learning (CTL). 2(3), 58–69. <https://doi.org/10.33258/BIRLE.V2I3.361>
- Telaumbanua, K. (2024). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i1.1477>
- Wahyuniati, T. S., Dewi, R. M., & Kushardini, R. (2023). Analisis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Pelajaran Ekonomi. DIAJAR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 305–312. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1685>
- Zunidar, Z. (2019). Peran guru dalam inovasi pembelajaran. 9(2). <https://doi.org/10.30821/NIZ.V9I2.550>